



Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* Terhadap Motivasi Belajar Pai Pada Peserta Didik Kelas VIII C Di SMP N 1 Karawang Barat

Annida Suaidah¹, Achmad Junaedi Sitika², Nurhasan³

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 23 Oktober 2023

Revised: 30 Oktober 2023

Accepted: 06 November 2023

This study aims to determine the effect of using the Project Based Learning (PjBL) learning model on the motivation to learn PAI in class IIC students at SMPN 1 Karawang Barat. The method used in this study is the correlation method. The population is all students of class VIII SMPN 1 West Karawang. By using the Purposive Sampling Technique, the sample selected was in class IIC SMPN 1 West Karawang with 40 students. Instruments in the research used were observation, questionnaires, and documentation. Data analysis techniques in this study were the normality test, homogeneity test, linearity test, and hypothesis testing (t test, correlation test, determination test and simple linear regression test). Based on the correlation calculation, a significance value of less than 0.05 is obtained, namely 0.000 (0.000 < 0.05). This shows that Ho is rejected and Ha is accepted, which means that there is a significant influence between the Project Based Learning learning model on the motivation to learn PAI in class IIC students at SMPN 1 Karawang Barat.

Keywords: *Project Based Learning (PjBL), Learning Motivation, Students*

(*) Corresponding Author: 1910631110024@student.unsika.ac.id

How to Cite: Suaidah, A., Sitika, A. J., & Nurhasan, N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Motivasi Belajar Pai Pada Peserta Didik Kelas VIII C Di SMP N 1 Karawang Barat. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10081692>.

PEMBAHASAN

Manusia dapat mengembangkan karakter yang baik untuk kehidupan sehari-hari melalui pendidikan. Pendidikan akan menjadi tempat dimana setiap orang dapat belajar selama diperlukan. Oleh karena itu, titik fokus pendidikan saat ini tidak hanya pada mata pelajaran ilmiah. Sekarang mencakup semua aspek perkembangan manusia. "Pendidikan" didefinisikan dalam UU Sisdiknas No. 29 Tahun 2003 sebagai "upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengetahuan diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara." Pengertian ini didasarkan pada pemikiran bahwa "pendidikan" adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan terencana yang diorganisasikan untuk membantu siswa belajar. Tujuan belajar pada dasarnya adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam, dengan pemahaman yang berdasarkan pada konteks, maka materi dapat digunakan dalam mencapai suatu keberhasilan (Sulisworo, 2020:15). Lingkungan belajar lebih dari sekedar tempat

belajar; yaitu mencakup model pembelajaran, metode pembelajaran dan sumber informasi pembelajaran lainnya. sehingga keberhasilan kegiatan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh kondisi pembelajaran yang kondusif dan optimal.

Kegiatan belajar mengajar tentunya tidak terlepas dari persoalan yang dihadapi guru dan siswa. Salah satu faktor yang sering mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas adalah masalah siswa. Ada dua alasan mengapa masalah ini muncul, karena masalah ini tidak akan muncul dengan sendirinya melainkan adanya alasan dari dua faktor. Faktor tersebut adalah faktor internal yang muncul dalam diri peserta didik dan faktor eksternal yang muncul dari luar diri peserta didik. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa sama halnya dengan guru yang hanya menggunakan metode tradisional dalam mengajarkan materi. Pada realitas secara umum, peneliti menemukan rendahnya motivasi belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang melibatkan banyak teori. Hal ini disebabkan adanya indikasi sistem pembelajaran yang masih kaku.

Berdasarkan pernyataan diatas agar meningkatkan mutu Pendidikan, meningkatkan kembali motivasi belajar dalam diri peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang aktif diperlukan model pembelajaran inovatif yang menjadikan pembelajaran sebagai kegiatan yang menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat diusulkan sebagai alternatif untuk mengatasi keadaan tersebut adalah Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*.

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model yang dikembangkan berdasarkan penerapan proyek dengan melibatkan peserta didik untuk menyelidiki masalah melalui kerja kelompok. Model dengan proyek ini dipandang menarik karena memiliki format instruksional yang inovatif dimana peserta didik dapat memilih berbagai aspek tugas dan termotivasi oleh masalah lingkungan sekitar bahkan mungkin akan memberikan kontribusi kepada mereka (Sudrajat & Hernawati, 2020:26).

Pada saat ini, kurikulum pendidikan menuntut pembelajaran yang lebih melibatkan peserta didik berperan aktif. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada bulan Februari 2023 di SMPN 1 Karawang Barat, peneliti menemukan pernyataan menurut salah satu peserta didik dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 1 Karawang Barat, pernyataan tersebut menyatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih sering dilakukan secara konvensional disertai banyak penugasan dengan mengandalkan pembelajaran dari buku Modul Cerdas Siswa (MCS) kelas VIII semester genap. Akibatnya aktivitas serta motivasi belajar peserta didik pada saat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berkurang dan cenderung bosan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* Terhadap Motivasi Belajar PAI Pada Peserta Didik Kelas VIIIC Di SMPN 1 Karawang Barat”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian korelasional. Adanya peneliti menggunakan metode penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana

suatu variabel berpengaruh pada variabel lainnya, dengan cara menganalisa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penelitian yang berupa data serta informasi. Adapun rumus korelasi *product momen* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total kuadrat butir soal

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII SMPN 1 Karawang Barat tahun ajaran 2023/2024. Sampel penelitian diambil secara *Purposive Sampling*, sehingga didapat jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah 40 orang siswa yaitu pada kelas VIIC SMPN 1 Karawang Barat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Motivasi belajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Instrumen angket dalam penelitian ini bersifat tertutup, yakni alternatif jawaban sudah disediakan oleh peneliti yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis dengan memakai Google form yang dikirimkan kepada responden. Dalam angket variabel Model Pembelajaran *Project Based Learning* terdapat 20 butir pertanyaan dan dari variabel motivasi belajar peserta didik terdapat 20 butir pertanyaan. Dari setiap pertanyaan angket terdapat empat butir jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Instrumen angket yang diujikan telah memenuhi syarat uji kelayakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, dan uji hipotesis (uji t, uji korelasi, uji determinasi dan uji regresi linear sederhana) dengan menggunakan program *Statistic Product and Service Solution (SPSS)* Versi 23.

HASIL PENELITIAN

1. Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*

Tabel 1. Hasil Observasi Model Pembelajaran *Project Based Learning*.

No	Pertemuan	Persentase (%)	Kategori
1	1	77%	Baik
2	2	88%	Baik Sekali
Rata-Rata		83%	Baik Sekali

Hasil yang dicapai pada observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Model *Project Based Learning (PjBL)* memiliki rata-

rata 83% dengan kategori Baik sekali. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Model Pembelajaran *Project Based Learning*.

		Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Va	51	1	2.5	2.5
		57	4	10.0	12.5
		58	1	2.5	15.0
		59	2	5.0	20.0
		60	4	10.0	30.0
		61	1	2.5	32.5
		62	4	10.0	42.5
		64	2	5.0	47.5
		65	3	7.5	55.0
		66	1	2.5	57.5
		67	1	2.5	60.0
		69	1	2.5	62.5
		70	3	7.5	70.0
		71	1	2.5	72.5
		72	1	2.5	75.0
		73	1	2.5	77.5
		74	2	5.0	82.5
		75	2	5.0	87.5
		77	2	5.0	92.5
	80	3	7.5	100.0	
	T otal	40	100.0	100.0	

Model Pembelajaran *Project Based Learning* memperoleh skor terendah yaitu 51 sedangkan skor tertinggi yaitu 80. Sedangkan jika dikelompokkan dari jumlah frekuensi dengan interval skor yaitu pada skor 51-55 sebanyak 1 peserta didik dengan persentase 3%, 56-60 sebanyak 11 peserta didik dengan persentase 28%, 61-65 sebanyak 10 peserta didik dengan persentase 25%, 66-70 sebanyak 6 peserta didik dengan persentase 15%, 71-75 sebanyak 7 peserta didik dengan persentase 18%, dan 76-80 sebanyak 5 peserta didik dengan persentase 13%.

2. Motivasi Belajar

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar.

		Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57	3	7.5	7.5	7.5
	58	2	5.0	5.0	12.5
	60	1	2.5	2.5	15.0

	62	2	5.0	5.0	20.0
	64	3	7.5	7.5	27.5
	65	2	5.0	5.0	32.5
	66	2	5.0	5.0	37.5
	67	1	2.5	2.5	40.0
	68	1	2.5	2.5	42.5
	69	4	10.0	10.0	52.5
	70	1	2.5	2.5	55.0
	72	4	10.0	10.0	65.0
	73	1	2.5	2.5	67.5
	74	2	5.0	5.0	72.5
	75	2	5.0	5.0	77.5
	76	4	10.0	10.0	87.5
	77	1	2.5	2.5	90.0
	78	2	5.0	5.0	95.0
	80	2	5.0	5.0	100.0
total	To	40	100.0	100.0	

Motivasi belajar memperoleh skor terendah yaitu 57 dan skor tertinggi yaitu 80. Sedangkan jika dikelompokkan dari jumlah frekuensi dengan interval skor yaitu pada skor 57-60 sebanyak 6 peserta didik dengan persentase 15%, 61-64 sebanyak 5 peserta didik dengan persentase 13%, 65-68 sebanyak 6 peserta didik dengan persentase 15%, 69-72 sebanyak 9 peserta didik dengan persentase 23%, 73-76 sebanyak 9 peserta didik dengan persentase 23% dan 77-80 sebanyak 5 peserta didik dengan persentase 13%.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIIIC Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Karawang Barat.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		40	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.87451017	
Most Extreme Differences	Absolute	.075	
	Positive	.059	
	Negative	-.075	
Test Statistic		.075	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	

Dapat diketahui bahwa nilai sinifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas.

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.858	12	21	.017

Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,017 ($0,017 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data tersebut bersifat homogen.

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Model Pembelajaran Project Based Learning	Between Groups	(Com bined)	1349.900	19	71.047	3.010	.09
		Linearity	895.227	1	895.227	7.933	.00
		Deviation from Linearity	454.673	18	25.260	1.070	.439
	Within Groups		472.000	20	23.600		
	Total		1821.900	39			

Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,439 ($0,439 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Model Pembelajaran *Project Based Learning* (X) dengan variabel Motivasi Belajar (Y).

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi Product Moment.

Correlations

		Model Pembelajaran Project Based Learning	Motivasi Belajar
Model Pembelajaran Project Based Learning	Pearson Correlation	1	.701*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel model pembelajaran *Project Based Learning* (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y). Adapun berdasarkan pedoman derajat

hubungannya didapat nilai korelasi sebesar 0,701 yang terdapat pada rentang 0,60-0,80 yang artinya terdapat korelasi yang cukup antara variabel model pembelajaran *Project Based Learning* dan motivasi belajar.

PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SMPN 1 Karawang Barat. Peneliti melakukan observasi secara langsung selama proses pembelajaran, untuk mengetahui realitas pelaksanaan dan respon peserta didik terhadap model pembelajaran *Project Based Learning*. Setiap proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan dibagi menjadi dua pertemuan. diperoleh data hasil persentase dari observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Dari pertemuan pertama diperoleh hasil 77% dengan kategori Baik, sedangkan pertemuan kedua diperoleh hasil 88% dengan kategori Baik Sekali. Hasil yang dicapai dari persentase pertemuan satu dan dua diperoleh rata-rata 83% dengan kategori Baik sekali.

Meningkatnya motivasi belajar peserta didik pada saat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu didasari dengan adanya keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru. Peserta didik dapat berperan aktif dalam kegiatan diskusi selama proses pembelajaran. Data skor motivasi belajar diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik. dimana angket tersebut berisi pernyataan yang menyangkut aspek motivasi belajar peserta didik. Sehingga diperoleh skor tertinggi 80 dan skor terendah 57 dan data tersebut termasuk kedalam tingkat capaian responden kategori baik. Adapun jika distribusi frekuensi dari variabel Motivasi Belajar dikelompokkan kedalam bentuk interval yaitu diperoleh skor 57-60 sebanyak 6 peserta didik dengan persentase 15%, 61-64 sebanyak 5 peserta didik dengan persentase 13%, 65-68 sebanyak 6 peserta didik dengan persentase 15%, 69-72 sebanyak 9 peserta didik dengan persentase 23%, 73-76 sebanyak 9 peserta didik dengan persentase 23% dan 77-80 sebanyak 5 peserta didik dengan persentase 13%.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini telah diolah menggunakan program *Statistic Product and Service Solution (SPSS)*. Diketahui bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap motivasi belajar, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $(6,059 > 2,025)$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ $(0,000 < 0,05)$, sehingga diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap variabel motivasi belajar.

Berdasarkan perhitungan korelasi *Product Moment* diperoleh nilai sebesar 0,701 yang artinya terdapat korelasi yang cukup antara variabel model pembelajaran *Project Based Learning* dan variabel motivasi belajar. Adapun berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,491 yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap motivasi belajar peserta didik adalah sebesar 49,1%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 50,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Terdapat pengaruh antara variabel model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap variabel motivasi belajar peserta didik, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$). Adapun pengaruh yang diberikan oleh variabel model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap variabel motivasi belajar adalah sebesar 49,1%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 50,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulisworo, D. (2020). *Konsep_Pembelajaran_2010.pdf*.
- Sudrajat, A., & Hernawati, E. (2020). *Modul Model-Model Pembelajaran*. 23–25.
- Muhammad, T. (2021). *Statistik*. Yogyakarta:Yayasan Sahabat Alam Raflesia.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dr. H.M. Musfiqon, M.Pd. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ajat, R. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Depublish.
- Akdon, & Ridwan. (2013). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika (Cet.5)*. Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.